

KLIPING

MEDIA
INDONESIA

10 KAMIS, 13 OKTOBER 2022

BLT dan PKH Perlu Diperkuat

EKONOM Senior Chatib Basri menyebut perlindungan terhadap kelompok rentan perlu menjadi prioritas belanja negara di 2023 saat perekonomian Indonesia diprediksi mengalami pelemahan.

"*Quality spending* itu penting. Buat saya, yang paling penting dilakukan adalah memproteksi kelompok rentan dalam bentuk pemberian BLT (bantuan langsung tunai) dan PKH (program keluarga harapan)," kata Chatib dalam Mandiri Sekuritas Market Outlook di Plaza Mandiri, Jakarta, kemarin.

Ia mengatakan pemerintah mesti membedakan program yang harus dilakukan dan program yang sekadar ingin dilakukan. Pasalnya, harga komoditas berpotensi turun pada 2023 sehingga penerimaan negara diprediksi juga ikut turun. Padahal, pada saat yang sama, pemerintah juga menargetkan defisit APBN kembali ke bawah 3% dari produk domestik bruto (PDB).

Ke depan, menurutnya, pemerintah juga perlu menerapkan *policy mix*, yakni suku bunga acuan Bank Indonesia 7 Days *Reverse Repo Rate* tidak dinaikkan terlalu tinggi dan pengetatan pengeluaran negara dilakukan secara hati-hati.

"Jadi, harus diterapkan *policy mix*, termasuk penerapan kebijakan makroprudensial.

Beberapa pengaturan untuk menjamin apa yang terjadi di pasar valuta asing perlu dilakukan, bukan untuk *tagging the level*, tapi *smoothing the volatility*," katanya.

Ia memprediksi perekonomian Indonesia di tahun depan hanya akan mengalami pelemahan sebagai dampak dari resesi global. Itu lantaran ekonomi Indonesia tidak terlalu bergantung pada rantai pasok global, terlihat dari kinerja ekspor yang hanya menyumbang 24,68% dari PDB.

Di samping itu, hanya sekitar 15% dari total surat berharga negara (SBN) yang dipegang investor luar negeri.

Di kesempatan berbeda, Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia mengatakan Indonesia masih punya secercah harapan meski resesi global ada di depan mata.

"Sekalipun ekonomi global tidak menentu akibat Ukraina dan Rusia, yang pintu masuknya adalah pangan dan minyak, tapi kita punya secercah harapan untuk Indonesia. Yang penting, *leadership* dan stabilitas nasional kita, kita harus jaga bersama-sama," katanya dalam BNI Investor Daily Summit 2022 di Jakarta, kemarin. (Ant/E-2)